

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari transportasi telah menjadi tulang punggung dalam memfasilitasi pergerakan barang dan manusia dari suatu tempat ke tempat lain, menjadi suatu jaringan vital yang menghubungkan Masyarakat secara global. Transportasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari fasilitas, arus, dan sistem kontrol, memungkinkan pergerakan orang atau barang secara efisien untuk mendukung berbagai aktivitas manusia (David Levinson, 1987).

Transportasi memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi dewasa ini. Salah satu jenis transportasi yang umum digunakan adalah transportasi darat, yang mencakup berbagai kendaraan untuk memindahkan barang, manusia, dan hewan di permukaan tanah (Fidel Miro, 2012). Moda transportasi darat terdiri dari berbagai jenis alat transportasi dengan karakteristik khas masing-masing (Miro, 2012). Transportasi ini memanfaatkan berbagai infrastruktur, seperti jalan raya, jembatan, dan fasilitas lainnya. Namun, transportasi darat sering menghadapi berbagai permasalahan, salah satunya kemacetan yang disebabkan oleh hambatan samping.

Hambatan samping merupakan kegiatan di samping segmen jalan yang mempengaruhi kinerja lalu lintas, yaitu pejalan kaki, penghentian kendaraan umum atau kendaraan lainnya, kendaraan keluar masuk lahan di samping jalan, dan keberadaan kendaraan lambat/fisik (PKJI 2023). Hambatan samping sangat berpengaruh terhadap kinerja lalu lintas, hal ini juga dapat berpengaruh pada volume dan kecepatan sehingga menurunkan tingkat pelayanan di suatu ruas jalan.

Aktivitas pasar baru Atambua pada jalan Vetor Lidak yang ramai menjadi salah satu penyebab penurunan kecepatan dan penyebab kemacetan. Hambatan samping yang terdapat pada pasar baru Atambua seperti, pejalan kaki, pedagang kaki lima lima yang berjualan di pinggir jalan, kendaraan yang melawan arus, kendaraan yang keluar masuk jalan utama dan lahan parkir pertokoan yang belum memadai. Hal-hal seperti ini dapat menyebabkan penurunan kecepatan dan kemacetan sehingga kurangnya kinerja serta kenyamanan pengendara yang menggunakan lalu lintas di sekitar pasar. Oleh karena itu kondisi diatas

dapat melatar belakangi untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH HAMBATAN SAMPING AKIBAT AKTIVITAS PASAR BARU ATAMBUA TERHADAP KINERJA JALAN VETOR LIDAK.**” Yang diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Vetor Lidak, Atambua.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik hambatan samping pada ruas jalan Vetor Lidak, pasar baru, Atambua?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping akibat aktivitas pasar baru atambua terhadap ruas jalan Vetor Lidak, Pasar baru, Atambua?

1.3. Tujuan Penelitian

Demi menjawab rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik hambatan samping pada jalan Vetor Lidak, Pasar baru, Atambua.
2. Mengetahui pengaruh hambatan samping akibat aktivitas pasar baru atambua terhadap ruas jalan Vetor Lidak, Pasar baru, Atambua

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan aspek hasil penelitian, diharapkan agar dari penelitian ini dapat diketahui kinerja jalan Vetor Lidak, Pasar Baru, Atambua. Serta memberikan solusi bagi partisi ilmu transportasi dan masyarakat sekitar pada umumnya.

1.5. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian ruas jalan Vetor Lidak, Pasar Baru, Atambua.

2. Data untuk menganalisa hambatan sampling dan derajat kejenuhan diambil dari observasi langsung pada jalan Vetor Lidak.
3. Perhitungan analisis menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) tahun 2023 dan *Microsoft Excel*.

1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Keterkaitan dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada **Tabel 1.1** di bawah ini

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Pengaruh Hambatan Sampling Terhadap Kinerja Lalulintas Jalan Antang Raya Depan Pasar Antang	Maxi Lipu Bongga	2023	Menghitung derajat kejenuhan, kecepatan rata-rata kendaraan ringan dan kecepatan aktual rata-rata kendaraan ringan. Serta berlokasi di depan pasar.	Lokasi penelitian dan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014	Hasil analisis diperoleh derajat kejenuhan sebesar $0,91 > 0,85$ berarti arus lalu lintas pada jalan antang raya depan pasar antang macet. Pembacaan grafik PKJI 2014 mendapatkan kecepatan rata-rata kendaraan ringan diperoleh 27 km/jam, dan perhitungan kecepatan aktual rata-rata kendaraan ringan diperoleh 8,64 km/jam.
2	Pengaruh Hambatan Sampling	Baiq Aisya	2024	Perhitungan hambatan sampling	Lokasi Penelitian	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan volume

	Aktivitas Pasar Cemara Terhadap Kinerja Ruas Jalan R. A. Kartini Kota Mataram	Astika Rukadani		menggunakan pedoman PKJI 2023		lalulintas tertinggi tercatat hari senin, 24 juni 2024 pukul 11.30-12.30 WITA sebesar 911 smp/jam. Hambatan sampling paling signifikan terjadi pada minggu, 23 juni 2024 pukul 07.00-08.00 WITA sebesar 403 smp/jam dengan leas hambatan sampling yang diperoleh kelas S (sedang). Tingkat pelayanan terendah yaitu C.
3	Pengaruh Hambatan Sampling Terhadap Kinerja Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Depan Pasar	Adib Wahyu Hidayat	2020	Menghitung derajat kejenuhan, kecepatan rata-rata kendaraan ringan dan kecepatan aktual rata-rata kendaraan ringan. Serta	Lokasi penelitian dan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014	Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dapat diambil bahwa berdasarkan hasil survei dan analisis kinerja di ruas jalan depan Pasar Mayong, Jepara pada kondisi

	Mayong Jepara)			berlokasi di depan pasar.		eksisting diperoleh arus total 887,35 kend/jam, frekuensi berbobot tertinggi 331,30 kejadian/jam, kecepatan arus bebas 31,05 km/jam, kapasitas jalan 1.461,6 kend/jam, dan derajat kejenuhan 0,607.
--	-------------------	--	--	------------------------------	--	--